

PENGARUH MODAL SOSIAL TERHADAP TINGKAT KEBAHAGIAAN INDIVIDU DI INDONESIA

Aldi Pratama Sembiring

ABSTRAK

Easterlin Paradox memicu munculnya kebahagiaan sebagai indikator pengukuran kesejahteraan. Kesejahteraan tidak dapat hanya diukur melalui pengukuran moneter, tetapi juga menyeluruh hingga pada pengukuran subjektifnya, salah satunya adalah modal sosial. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari modal sosial yang terdiri dari indikator kepercayaan, jaringan sosial serta sanksi dan norma terhadap tingkat kebahagiaan individu di Indonesia pada tahun 2007 dan 2014. Variabel kontrol digunakan untuk menjaga konsistensi prediksi modal sosial terhadap kebahagiaan, yang terdiri dari variabel demografi yang diwakilkan oleh jenis kelamin, usia, dan status perkawinan; variabel ekonomi yang terdiri tingkat pendapatan; tingkat pendidikan, status kesehatan dan lokasi tempat tinggal. Objek penelitian adalah individu dari survei rumah tangga yang diperoleh dari data *Indonesia Family Life Survey* (IFLS) tahun 2007 dan 2014. Penelitian ini menggunakan Logit Panel sebagai alat analisis. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi dari indikator kepercayaan yang berpengaruh terhadap kebahagiaan adalah kepercayaan terhadap tetangga, kepercayaan menitipkan anak ke tetangga dan kewaspadaan agar tidak dimanfaatkan orang. Dimensi dari indikator jaringan sosial yang berpengaruh terhadap terhadap tingkat kebahagiaan individu adalah keikutsertaan dalam arisan dan partisipasi kegiatan keagamaan. Dimensi dari indikator sanksi dan norma yang berpengaruh terhadap terhadap tingkat kebahagiaan individu adalah keamanan di lingkungan sekitar. Variabel kontrol yang berpengaruh terhadap tingkat kebahagiaan individu adalah usia, status perkawinan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, status kesehatan.

Kata kunci: Kesejahteraan, Kebahagiaan, Modal Sosial

THE EFFECT OF SOCIAL CAPITAL ON INDIVIDUAL HAPPINESS LEVEL IN INDONESIA

Aldi Pratama Sembiring

ABSTRACT

Easterlin Paradox triggers happiness as an indicator of welfare. Welfare can not only be measured through monetary measurements, but also overall to the subjective measurements, one of which is social capital. This study aims to look at the effect of social capital consisting of indicators of trust, social networks and sanctions and norms on the level of happiness of individuals in Indonesia in 2007 and 2014. To maintain the consistency of social capital predictions on happiness, also used control variables consisting of demographic variables represented by gender, age and marital status; economic variables consisting of income levels; education level, health status and location of residence. The research objects are individuals from household surveys obtained from Indonesia Family Life Survey (IFLS) data in 2007 and 2014. This study uses the Logit Panel as an analysis tool. The findings in this study indicate that the dimensions of trust indicators that influence happiness are trust in neighbors, trust in entrusting children to neighbors and alertness to people. Dimensions of social network indicators that influence the level of individual happiness are participation in social gathering and participation in religious activities. The dimension of the sanctions and norm indicators that influence the level of individual happiness is security in the environment. Control variables that influence the level of individual happiness are age, marital status, income level, education level, health status.

Keywords: Welfare, Happiness, Social Capital